

**PERANAN PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN DENGAN MATERI HAM DALAM
MENUMBUHKAN *SOCIAL SENSITIVITY* PESERTA DIDIK**

(Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Margahayu)

Ayu Shinta Wati, NIM: 1103835

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang. Perkembangan tersebut seiring juga dengan munculnya permasalahan di negara Indonesia. Kenyataan tersebut membuat negara Indonesia menghendaki warga negaranya menjadi warga negara yang baik (*good citizen*). Sebab dengan warga negara yang baik maka diyakini mampu menyelesaikan permasalahan yang muncul. Sektor pendidikanlah yang mampu membina warga negara menjadi warga negara yang baik salah satunya melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Selain itu Pendidikan Kewarganegaraan mampu menumbuhkan *social sensitivity* peserta didik yang nantinya menjadi partisipasi sosial. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mencoba meneliti tentang peranan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi HAM dalam menumbuhkan *social sensitivity* peserta didik guna membekali peserta didik untuk menjadi penerus pemerintahan Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode studi deskriptif. Pengumpulan data dalam bentuk wawancara, observasi, studi literatur dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam merencanakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi HAM sudah terangkum dalam RPP dan Silabus dengan kurikulum 2013. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru menggunakan beberapa model pembelajaran yang berupa menganalisis permasalahan HAM dengan bantuan media pembelajaran berupa berita, gambar dan film, ketika pelaksanaan pembelajarannya pun terlihat aktifitas peserta didik dan guru yang menjadikan suasana pembelajaran di kelas lebih aktif dan kritis. Sikap *social sensitivity* peserta didik terlihat ketika guru memperlihatkan permasalahan HAM yang ada di Indonesia dalam proses pembelajaran, peserta didik merespon dengan memberi tanggapan berupa komentar. Selanjutnya peserta didik juga menganalisis permasalahan HAM tersebut secara ilmiah mulai dari latar belakang masalahnya, memberi solusi hingga memberi pencegahannya. Walaupun *social sensitivity* dalam permasalahan HAM tidak hingga kelapangan akan tetapi permasalahan sosial yang lainnya peserta didik sudah mewujudkannya hingga ke partisipasi sosial ke lapangan. Kendala yang muncul berkenaan dengan proses pembelajarannya yang kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang antusias sehingga sulit membina *social sensitivity* dalam diri peserta didik. Upaya yang dilakukan yakni memberikan kegiatan pelatihan dan pembinaan kepada guru agar bisa menggunakan model, media dan proses evaluasi yang bervariasi, kreatif dan inovatif. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peranan dalam menumbuhkan *social sensitivity* peserta didik.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Kewarganegaraan, *Social Sensitivity*

Ayu Shintawati, 2015

**PERANAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN MATERI HAM DALAM
MENUMBUHKAN *SOCIAL SENSITIVITY* PESERTA DIDIK: (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1
Margahayu)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Indonesia is one of the developing countries. The development is in line also with the emergence of problems in the country of Indonesia. This fact makes Indonesia the state requires its citizens become good citizens (good citizen). Because of the good citizen it is believed capable of resolving the problems that arise. Sector education is capable of fostering citizens become good citizens one through learning Citizenship Education. In addition Civics able to foster social sensitivity learners who later became the social participation. Based on this background, the researchers tried to investigate the role of learning Citizenship Education with human rights materials in growing social sensitivity of learners in order to equip students to become the successor government of Indonesia. The approach used in this study is a qualitative approach, using methods of descriptive studies. The collection of data in the form of interviews, observations, studies and documentation literatur. The results showed that in planning learning Citizenship Education with human rights materials already summarized in the RPP and Syllabus with curriculum 2013. In the implementation of learning Citizenship Education teachers use some form of learning models to analyze human rights issues with the help of instructional media such as news, images and movies, when the implementation of learning was seen activity learners and teachers who make learning atmosphere in the classroom is more active and critical. Social attitudes sensitivity learners visible when teachers show that there are human rights problems in Indonesia in the learning process, the students responded by giving a response in the form of comments. Furthermore, learners also analyze scientifically the human rights issues ranging from background problems, provide solutions to give its prevention. Although social sensitivity in human rights issues but not to the spaciousness of other social problems learners already happen to the social participation to field. Obstacles that arise with regard to the learning process less varied so that learners are less enthusiastic so hard to foster social sensitivity in self-learners. Efforts are being made which provide training and equipping for teachers to be able to use the model, media and evaluation process varied, keratif and innovative. It can be concluded that learning. Citizenship education has a function in growing social sensitivity learners.

Keywords: Learning, Citizenship Education, Social Sensitivity

Ayu Shintawati, 2015

PERANAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DENGAN MATERI HAM DALAM MENUMBUHKAN SOCIAL SENSITIVITY PESERTA DIDIK: (Studi Deskriptif di SMA Negeri 1 Margahayu)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu